

UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DALAM MASA PANDEMI

Vijay Liwe¹, Meyny Kaunang², Glenie Latuni³

Universitas Negeri Manado

Tondano, Indonesia

liwejaypark@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana SMA Katolik Caritas Tomohon meningkatkan pembelajaran seni budaya selama masa pandemi. Teknik yang digunakan bersifat kualitatif dan deskriptif melalui observasi dan wawancara. Temuan penelitian ini menyiratkan bahwa proses pembelajaran harus terus berlanjut sepanjang epidemi. Hal ini disebabkan mahasiswa dan instruktur seni budaya belum terbiasa dengan pembelajaran daring sehingga memerlukan pelatihan tambahan dan adaptasi. Di mana kurikulum mandiri dirancang dengan memperhatikan kondisi peserta didik dan lembaga pendidikan di daerahnya masing-masing karena keterbatasan waktu dan fasilitas yang tersedia, guru seni budaya harus melakukan upaya penyederhanaan KI/KD, memodifikasi RPP, dan mendorong fleksibilitas belajar. Pembelajaran online, seperti buku teks PDF, modul, pembelajaran video dan audio, harus disiapkan dan dikirimkan kepada siswa sebelum sesi video conference agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efisien. Pendidik seni budaya juga menggunakan metodologi Blended learning. dan mendorong fleksibilitas belajar.

Kata Kunci : *Upaya Peningkatan, Pembelajaran, Masa Pandemi*

Abstract : This study aims to investigate how SMA Katolik Karitas Tomohon improves the learning activities of Arts subject during the outbreak of Covid-19. The methods used for this research were qualitative and descriptive, through observations and interviews. The findings of this study imply that the learning process was still carried out throughout the pandemic of Covid-19. During the outbreak of Covid-19, the quality of learning activities worsened, especially when the students were asked to study independently and not in class. Both the students and the teachers of the arts subjects need further training and adaptation because they are not accustomed to online learning. The teachers of Arts subject had to simplify the KI/KD, adapt lesson plans, and promote learning flexibility when the emergency curriculum is applied owing to the students' conditions and the surroundings of the educational institutions in each location due to the restricted time and facilities available. For the learning process to proceed more smoothly, online learning materials including PDF textbooks, modules, instructional videos, and audio must be produced and provided to students prior to the video conference. Teachers in the arts subjects also promote flexibility in learning and employ blended learning strategies.

Keywords : *Improvement, Learning Activities, Pandemic.*

PENDAHULUAN

Sektor pendidikan terkena dampak dari meluasnya wabah korona, tidak hanya di Indonesia tetapi di seluruh dunia. Dengan munculnya pandemi ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terpaksa menghentikan sekolah tradisional sebagai upaya memperlambat laju mutasi virus. Epideminya ini masih menjadi bahan diskusi utama, karena korona tidak menunjukkan tanda-tanda mereda dan semakin banyak orang yang terkena virus, mendominasi banyak pengaturan publik. Sindrom Pernafasan Akut, Coronavirus Parah 2 (SARS-COV-2), sering dikenal sebagai virus corona, adalah coronavirus yang baru diidentifikasi yang menularkan penyakit melalui tetesan pernapasan. SARS-COV-2, juga dikenal sebagai Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), diyakini pertama kali muncul pada akhir Desember 2019 di Wuhan, China.

Virus ini menular dengan tingkat virulensi yang sangat tinggi dan menyebar dengan cepat hampir ke seluruh penjuru dunia. dunia, termasuk Indonesia, dalam hitungan bulan. Sebagai tanggapan, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020 menyatakan wabah ini sebagai pandemi dunia. Beberapa pemerintah daerah telah menetapkan peraturan pemerintah, antara lain kebijakan penutupan sekolah untuk meliburkan siswa dan penggunaan teknik pembelajaran daring (berjaringan atau daring). Beberapa provinsi di Indonesia mulai mengimplementasikan strategi pemerintah ini secara efisien, yang kemudian diikuti oleh provinsi lain. Sehingga sekolah memiliki metodologi pembelajaran baik online (dalam jaringan) maupun offline (di luar jaringan). Sekolah-sekolah tersebut tidak dipersiapkan dengan sistem pembelajaran

daring karena membutuhkan media yang cukup mahal dan membutuhkan media pembelajaran seperti pulsa prabayar, handphone, atau laptop sehingga menyulitkan siswa di pedesaan untuk mengikutinya.

Pola sistem pembelajaran online (dalam jaringan) yaitu sistem pembelajaran jarak jauh tanpa interaksi tatap muka antara pengajar dan peserta didik dilaksanakan melalui jaringan berbasis internet. Guru harus mahir dalam penggunaan materi pembelajaran berbasis daring dan menjamin kegiatan belajar mengajar tetap berjalan selama wabah Covid-19. Bahkan ketika anak-anak di rumah, mereka harus tetap belajar. Sehingga pengajar berkewajiban untuk dapat menggunakan media internet untuk membangun media pendidikan sebagai inovasi (online). Wabah Covid-19 telah merusak lingkungan kelas di SMA Katolik Caritas Tomohon.

Wabah Covid-19 yang mematikan telah menghentikan beberapa industri, termasuk pendidikan. Sepanjang tahun ajaran 2022-2023, SMA Katolik Caritas Tomohon melakukan pembelajaran secara luring (di luar jaringan) dan daring selama wabah (dalam jaringan). Siswa SMA Katolik Caritas Tomohon kesulitan menyesuaikan diri dengan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di masa pandemi, sehingga para pengajar harus dapat menggunakan media online untuk membangun media pembelajaran sebagai sebuah inovasi (online). Wabah Covid-19 telah merusak lingkungan kelas di SMA Katolik Caritas Tomohon. Wabah Covid-19 yang mematikan telah menghentikan beberapa industri, termasuk pendidikan. Sepanjang tahun ajaran 2022-2023, SMA Katolik Caritas Tomohon melakukan pengajaran offline (di luar jaringan) dan

online selama epidemi (dalam jaringan). Di masa pandemi, siswa SMA Katolik Caritas Tomohon kesulitan menyesuaikan diri dengan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. Hal ini menjadi kendala dalam mempelajari seni dan budaya. Sehingga pengajar berkewajiban untuk dapat menggunakan media internet untuk membangun media pendidikan sebagai inovasi (online).

Wabah Covid-19 telah merusak lingkungan kelas di SMA Katolik Caritas Tomohon. Wabah Covid-19 yang mematikan telah menghentikan beberapa industri, termasuk pendidikan. Sepanjang tahun ajaran 2022-2023, SMA Katolik Caritas Tomohon melakukan pembelajaran secara luring (di luar jaringan) dan daring selama wabah (dalam jaringan). Selama pandemi, siswa di SMA Katolik Caritas Tomohon kesulitan menyesuaikan diri dengan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. Hal ini menjadi kendala dalam mempelajari seni dan budaya. Sepanjang tahun ajaran 2022-2023, SMA Katolik Caritas Tomohon melakukan pembelajaran secara luring (di luar jaringan) dan daring selama wabah (dalam jaringan). Di masa pandemi, siswa SMA Katolik Caritas Tomohon kesulitan menyesuaikan diri dengan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas.

Hal ini menjadi kendala dalam mempelajari seni dan budaya. Sepanjang tahun ajaran 2022-2023, SMA Katolik Caritas Tomohon melakukan pembelajaran secara luring (di luar jaringan) dan daring selama wabah (dalam jaringan). Selama pandemi, siswa di SMA Katolik Caritas Tomohon kesulitan menyesuaikan diri dengan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. Hal ini menjadi kendala dalam mempelajari seni dan budaya. Dari permasalahan di atas,

maka dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya peningkatan pembelajaran seni budaya di masa pandemi di SMA Katolik Caritas Tomohon, serta bagaimana peningkatan pembelajaran seni budaya di masa pandemi di SMA Katolik Caritas Tomohon.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Dalam teknik deskriptif kualitatif ini, Arikunto mendefinisikan penelitian deskriptif kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang ada, khususnya keadaan gejala pada saat penelitian dilakukan. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian deskriptif kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang temuannya tidak berasal dari prosedur statistik atau bentuk perhitungan lain, seperti penelitian tentang kehidupan, sejarah, dan perilaku seseorang, peran organisasi, gerakan sosial, dan hubungan timbal balik. Peneliti tidak mencoreng atau menguji, melainkan berusaha untuk melacak, memahami,

Studi ini dibuat dengan menggunakan studi kasus, yang berusaha menjelaskan konteks atau kejadian tertentu dengan sangat rinci. Berdasarkan kategorisasi studi kasus, penelitian ini menggunakan studi kasus observasional, mengkaji mengapa dan bagaimana Upaya Peningkatan Pembelajaran Seni Budaya dilaksanakan. Selama Pandemi di SMA Katolik Caritas Tomohon, penekanannya adalah pada kasus-kasus yang telah diidentifikasi dan dikembangkan tujuan studinya.

Kehadiran dan partisipasi peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting, karena mereka adalah instrumen penelitian utama yang harus hadir langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Saat memasuki lapangan, peneliti harus berhati-hati, terutama dengan informan penting, untuk menumbuhkan lingkungan yang kondusif bagi keberhasilan pengumpulan data. Efek psikologis bagi peneliti memasuki konteks dengan norma, nilai, peraturan, dan budaya yang harus dipahami dan diteliti oleh peneliti sangat penting untuk penelitian ini. Interaksi antara peneliti dan peserta studi berpotensi untuk mengembangkan konflik kepentingan dan konflik kepentingan yang tidak dapat diantisipasi. Untuk mencegah hasil yang tidak diinginkan ini, peneliti sangat memperhatikan etika belajar. Setting penelitian adalah SMA Katolik Caritas Tomohon. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan instruktur mata pelajaran terdiri jaringan informasi primer, sedangkan siswa terdiri jaringan informasi sekunder.

Data yang digali dalam penelitian ini berkaitan dengan titik fokus permasalahan, Bagaimana Meningkatkan Pembelajaran Seni Budaya Selama Pandemi di SMA Katolik Caritas Tomohon. Dalam penelitian ini, data dari informan kunci dan informan pendukung dianalisis. Dalam hal ini, kepala sekolah mengetahui tingkat pendidikan musik. Sedangkan data tambahan berasal dari pengajar mata pelajaran, komite sekolah, dan siswa, dokumentasi berupa catatan, rekaman, dan gambar dapat digunakan sebagai data pelengkap. Dalam Buku Pedoman Metode Penelitian Menurut Mardalis, data adalah segala sesuatu yang secara eksklusif mengacu pada pengetahuan tentang suatu fakta, dan fakta tersebut ditemukan oleh peneliti lapangan;

karenanya, teknik data memainkan peran penting. Dalam Manual Prosedur Penelitian. Menurut Arikunto, teknik pengumpulan data adalah sarana yang peneliti dapat memperoleh data. Menurut Sugiyono, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam setting alamiah (natural situation), dengan menggunakan sumber data utama (direct data sources), dan metode pengumpulan data tambahan antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam, dan pencatatan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikan ke dalam satuan-satuan, mensintesis, menyusun ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan. sehingga mereka mudah dipahami. Miles dan Huberman mengkategorikan operasi analisis data sebagai reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam Sugiyono.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini dilakukan di SMA Katolik Caritas Tomohon pada tanggal 25 Juli 2022. Pihak sekolah sebelumnya telah melakukan pembelajaran daring pada semester ganjil mulai Agustus 2020/2020 hingga Oktober 2021/2022. Hal itu dilakukan sebagai tindak lanjut Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Selama Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Pendidikan jarak jauh (PJJ) daring dilaksanakan tanpa interaksi tatap muka antara dosen dan mahasiswa.

Pemasangan pembelajaran jarak jauh di SMA Katolik Caritas Tomohon menyebabkan berkurangnya jadwal kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan sebelumnya. Penyesuaian ini berkaitan dengan satu jam Subjek, yang awalnya durasinya dikurangi dari 40 menit menjadi 15 menit. Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X, setiap kelas akan melakukan sesi selama dua jam selama satu pertemuan. Kelas dua jam ini terdiri dari konferensi video 20 menit diikuti dengan periode pekerjaan rumah 10 menit.

Selama epidemi di SMA Katolik Caritas Tomohon, kualitas pembelajaran online lebih rendah daripada pembelajaran tatap muka di kelas. Menurut penuturan Marchelino Lucky Mongi selaku pengajar Mata Pelajaran Seni Budaya, “mengingat pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, kami juga menyesuaikan beberapa komponen pembelajaran, antara lain media yang digunakan, teknik yang digunakan, dan komponen lainnya.”

Pembatasan waktu yang ada memerlukan penyederhanaan KD/KI (Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti), perencanaan pembelajaran, dan fleksibilitas pembelajaran untuk mendukung KD/KI (Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti). Tentunya kesederhanaan kemampuan berpengaruh terhadap komponen pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya.

Tujuan Pembelajaran

Dalam mengembangkan tujuan pembelajaran, pengajar dibimbing oleh Kompetensi Inti yang telah disederhanakan dengan menurunkan hasil belajar alat musik konvensional. Berikut ringkasan tujuan pembelajaran yang

disarikan dari RPP yang dibuat guru untuk setiap topik. Alat musik standar

1. Meneliti dan menjelaskan sumber bunyi rangkaian alat musik tradisional melalui kuis tertulis dan pekerjaan rumah.
2. Menggunakan peralatan dan lembar pemantauan
3. Mendeskripsikan hubungan manusia dengan keragaman musik dalam kehidupan masyarakat, dengan mempertimbangkan kondisi lokal.

Bahan ajar

Bahan ajar adalah kumpulan sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan bahan ajar yang sama untuk setiap topik. Bahan ajar terdiri dari: (1) buku paket Seni Budaya kelas sepuluh versi revisi tahun 2017 dalam format PDF; (2) video dan tutorial pembelajaran guru dan YouTube; dan (3) riwayat hidup guru sendiri.

Buku Paket Seni Budaya Kelas X Versi Update Tahun 2017 merupakan bahan ajar utama yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran diantara ketiga bahan ajar yang digunakan oleh pengajar. Lucky Mongi mengatakan dalam wawancara bahwa buku teks didistribusikan dalam format PDF sehingga siswa dapat mengakses bahan ajar di perangkat mereka sendiri.

Media Pembelajaran

Dalam membangun pendekatan pembelajaran hybrid di SMA Katolik Caritas Tomohon, digunakan program Microsoft Teams yang merupakan bagian dari Microsoft 365 sebagai alat pendukung. Instruktur memfasilitasi pembelajaran melalui konferensi video, memberikan konten teks/video dan tugas

secara teori dan praktik menggunakan Microsoft Teams.

Metode pembelajaran

Guru memanfaatkan model blended learning sebagai konsekuensi dari penelitian yang dilakukan terhadap proses penerapan pembelajaran. Blended learning atau dikenal juga dengan hybrid learning merupakan perpaduan antara manfaat pembelajaran tatap muka dan online. Strategi blended learning ini dilaksanakan oleh instruktur dengan memanfaatkan program Microsoft Teams, yang memungkinkan siswa dan guru untuk terlibat dalam pembelajaran tatap muka menggunakan media online.

Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dalam rangka mengevaluasi penerapan pembelajaran di kelas. Menurut Mulyasa dalam Suciyati (2017), penilaian harus mencakup karakteristik pengetahuan umum, kemampuan, dan sikap yang proporsional dengan kompetensi dasar yang ditetapkan.

Lucky mengatakan, dalam pengukuran pembelajaran selama wabah Covid-19, faktor yang diperiksa sama seperti di ruang kelas tradisional. Kami juga menetapkan nilai berdasarkan kinerja siswa. Namun dalam pembelajaran daring, penilaiannya lebih fleksibel dan ringan karena beberapa siswa terus mengalami kesulitan dengan perangkat pembelajaran, terutama kuota internet, sinyal yang tidak memadai di rumah siswa, dan perangkat elektronik siswa; oleh karena itu, saya harus mempertimbangkan sejumlah faktor ini ketika mengevaluasi siswa.

Instruktur melakukan pengamatan berdasarkan penanda perilaku yang dapat diamati. Dalam mengevaluasi disposisi ini, instruktur selalu mempertimbangkan

perilaku kelas. Instruktur kemudian mengevaluasi pemahaman siswa menggunakan kuis tertulis, penilaian lisan, dan tugas. Evaluasi ini dilakukan oleh instruktur sebelum, selama, atau setelah pembelajaran. Pendidik sering melakukan evaluasi bersyarat. Sekali per materi pembelajaran, instruktur menyelenggarakan ujian tertulis untuk tujuan evaluasi. Guru sering menyelenggarakan ujian lisan di setiap pertemuan kelas. Dalam evaluasi pengetahuan ini, instruktur memberikan pertanyaan dan resume berdasarkan isi kursus. Menurut percakapan dengan instruktur Mata Pelajaran Kelas X, tugas ini jarang diberikan.

Hasil Pembelajaran



**DAFTAR NAMA SISWA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

KELAS X IBB

No.	Nama Siswa	NIS	L/P	Agama	UTS	UAS	UH 1	TUGAS PRAKTEK 1	TUGAS PRAKTEK 2
1	Andreas Fidelis C. Tulus	8720	L	Kat.	90	90	90	91	97
2	Aqino Jendri Puat	8721	L	Kat.	86	92	90	87	88
3	Ariadne Saibebe	8722	P	Prot.	90	93	89	93	94
4	Aurel Y. M.V Karamoy	8723	L	Kat.	88	90	92	89	86
5	Avril Angel R. Wuntuan	8724	P	Kat.	94	94	88	91	90
6	Avril Rumais	8725	P	Prot.	88	88	90	89	88
7	Bernadeta G. Morong	8726	P	Prot.	90	98	88	93	90
8	Brightly Stevamus Pijoh	8727	L	Kat.	90	90	90	87	89
9	Christoforus K. Warow	8728	L	Kat.	93	93	86	88	86
10	Egrito M. M. Barnabas	8729	L		87	90	93	86	92
11	Fevi Bundo	8730	P	Kat.	90	92	89	92	90
12	Gerildo Rumengan	8731	L	Prot.	86	86	88	90	89
13	Julia Dimayu	8732	P		92	90	92	87	87
14	Luna M. A. Mawekere	8733	P	Kat.	88	84	89	89	90
15	Maria Christin Maramis	8734	P	Kat.	86	88	90	84	96
16	Reyfan Darell Toreh	8735	L		85	90	90	86	94

Selama pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar dituntut untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan

pembelajaran. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah selesainya proses pembelajaran. Menurut Kingsley (Sudjana, 2005: 85), ada tiga jenis hasil belajar: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pemahaman, dan (3) sikap dan nilai. Dalam hasil belajar yang dicapai, siswa telah mencapai tujuan pembelajaran dengan sukses, namun masih banyak kendala pada unsur emosional mereka. Perubahan gaya belajar dan ketiadaan sarana dan prasarana yang dikuasai siswa berkontribusi terhadap hal ini.

KESIMPULAN

Menurut studi yang dilakukan di SMA Katolik Karitas Tomohon tentang inisiatif untuk mempromosikan pembelajaran seni dan budaya selama pandemi, proses pembelajaran harus terus berlanjut selama pandemi. Dalam konteks wabah CoVD-19, pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum mandiri menjadi jalan tengah untuk menjamin hak pendidikan warga negara Indonesia. Dimana kurikulum disesuaikan dengan kondisi siswa dan lembaga pendidikan di masing-masing lokasi. Karena keterbatasan waktu dan sumber daya, KI/KD harus disederhanakan dan RPP, jadwal belajar, dan fleksibilitas belajar harus diubah. Agar proses pembelajaran berhasil, instruktur harus mengembangkan modul PDF, video, dan audio untuk membantu pembelajaran online.

Meskipun guru telah menyederhanakan kurikulum mandiri dan menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi siswa di SMA Katolik Karitas Tomohon, guru dan siswa harus memiliki sumber daya yang memadai, seperti ponsel, kuota internet, dan kemampuan menggunakan teknologi untuk mendukung

pembelajaran. pelaksanaan pembelajaran daring.

Pengenalan pembelajaran mandiri yang dilakukan SMA Katolik Caritas Tomohon untuk merampingkan kurikulum di masa pandemi mengakibatkan penurunan kualitas pembelajaran dibandingkan dengan interaksi tatap muka di kelas. Selama periode ini, terus melakukan adaptasi pembelajaran agar tetap mengikuti perubahan sikap siswa terhadap lingkungan belajar. berkaitan dengan kemajuan murid menuju kondisi belajar selama epidemi ini. Karena kondisi kehidupan siswa yang tidak memadai, yang diakibatkan oleh perbedaan infrastruktur rumah, instruktur tidak dapat melakukan penyelidikan menyeluruh terhadap strategi pembelajaran yang diperlukan.

Berikut adalah rekomendasi berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang membahas inisiatif untuk meningkatkan pendidikan seni dan budaya di SMA Katolik Karitas. (1) Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan memperkenalkan topik-topik baru, misalnya dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek pada implementasi pembelajaran kurikulum mandiri, dan (2) jika pembelajaran daring telah diperluas mencakup pembelajaran tatap muka. menghadapi pembelajaran di kelas.

REFERENSI

- Aisyah, S. & Kurniawan, M. A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 48-56
- Amaliah, R. R., Fadhil, A. & Narulita, S. (2014) Penerapan Metode Ceramah

- dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10(2), 119-131
- Arikunto, S. (1993)., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, E., & Sudarman, Y. (2020). Penerapan metode pemberian tugas non-tatap muka oleh guru di masa pandemi covid-19 pada pelajaran seni budaya di SMP Negeri 3 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 10(1), 178-185.
- Astutiningtyas, R., & Yanuartuti, S. (2020). Relokasi pembelajaran seni dalam bentuk daring online untuk meningkatkan kreativitas selama pandemi covid-19. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 138-145.
- Bagaskara, K. (2021). *Peran Perhatian Orangtua Meningkatkan Minat Belajar Murid pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Sijunjung* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Fatmawati, F. (2021). *Strategi Pembelajaran Seni Budaya (Teater) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas X SMKN 1 Tinondo* (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain).
- Hikmah, N. (2020). *Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam (PAI) pada MAN 2 Model Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Ilhaq, M., & Fadillah, Y. (2021). Pelajaran seni budaya pada pelaksanaan PPL masa pandemi Covid-19 di SMP 35 Negeri Palembang. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 6(1).
- Khoiroh, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Gumukmas. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 97-110.
- Koentjaraningrat. (1981). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mardalis. (2003) *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maru, M. G., Pikirang, C. C., Setiawan, S., Oroh, E. Z. O., & Pelenkahu, N. (2021). The internet use for autonomous learning during COVID-19 pandemic and its hindrances. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 15(18), 65.
- Maskhuroh, L., A'yun, K., & Rosita, S. M. (2020). Penerapan Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Materi Tarikh Berbantuan Internet di SMPN 1 Jombang. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 9(1), 48-77.
- Mukti, M. P. W., & Lestari, W. (2021). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Seni Budaya Di Smp 1 Jekulo Kudus Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sitakara*, 6(1), 112-123.
- Nurhalimah, N. (2017). Telaah Komponen Dan Pendekatan Pengembangan Kurikulum. *Islamika: Jurnal Agama, Pendidikan dan Sosial Budaya*, 11 (2)
- Nuryati, D. W., Masitoh, S., & Arianto, F. (2020). Pengaruh project based learning terhadap kreativitas peserta didik di masa pandemi. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 98-106.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49-59.

- Purwanto, N. (2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, J. B., & Rastini, R. (2020). Implementasi Kurikulum Darurat di Masa Pandemi COVID-19 Dalam Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan. *JIL: Journal of Indonesian Law*, 1(2), 161-174.
- Straus, A., & Corbin, J. (2003). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Tata Langkah Dan Teknik Teoritis Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suciati, R. M., Nurhaidah, N., & Vitoria, L. (2017). Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Sub Tema Hidup Rukun dengan Teman Bermain di Kelas II Sdn 14 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI
- Suparmi, N. K. (2021). Kemandirian Belajar Seni Budaya Siswa Smp Saat Pandemi Covid-19. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 6(1).
- Supriyati, I. (2020). Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas viii mtsn 4 palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 104-116.
- Usman, M. U. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.